

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Strategi *Guided Note Taking*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *guided note taking* telah sesuai dengan teori yang ada. Hal ini ditandai dengan peningkatan kemampuan kognitif siswa melalui perbandingan nilai pretest dan posttest. Strategi *guided note taking* sangat menyenangkan, mendukung dan membantu penyerapan materi Fiqih pada bab-bab tertentu karena strategi ini melibatkan siswa selama penjelasan materi berlangsung.

Meskipun demikian, strategi *guided note taking* hanya sesuai diterapkan pada materi-materi tertentu. Strategi ini sangat sesuai pada materi-materi yang bersifat pengetahuan, pemahaman, hafalan, analisis, aplikasi dan evaluasi Strategi ini kurang sesuai jika diterapkan pada materi yang bersifat praktis.

Oleh karena itu guru harus mampu memilih dan memilih strategi yang sesuai dengan materi dan keadaan siswa. Guru juga merupakan poros utama berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Pembelajaran yang optimal tidak bisa dilepaskan dari peran seorang guru.

Di dalam kegiatan mengelola pembelajaran, guru paling tidak harus memiliki dua modal dasar, yaitu kemampuan mendisain program dan keterampilan mengkomunikasikan program tersebut kepada anak didik. Hal-hal tersebut hanya bisa dilakukan oleh guru yang berkompetensi.

Guru yang mempunyai kompetensi adalah guru yang memenuhi persyaratan-persyaratan yang biasanya disebut “sepuluh kompetensi guru” yaitu :

1. Menguasai bahan meliputi menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum sekolah dan bahan penunjang bidang studi.
2. Mengelola program belajar mengajar meliputi merumuskan tujuan instruksional/pembelajaran, mengenal dan dapat menggunakan proses instruksional yang tepat, melaksanakan program belajar mengajar, mengenal kemampuan anak didik, merencanakan dan melaksanakan program remedial.
3. Mengelola kelas meliputi penyediaan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.
4. Menggunakan media atau sumber meliputi mengenal ,memilih dan menggunakan suatu media.
5. Menguasai landasan-landasan kependidikan meliputi memahami dan mengamalkan landasan kependidikan yang sesuai dengan pancasila dan UUD 1945
6. Mengelolah interaksi belajar mengajar meliputi pengembangan interaksi belajar mengajar yang lebih dinamis untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
7. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran
8. Mengetahui fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan di sekolah
9. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

10. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah.¹

Apabila seorang guru telah memenuhi kompetensi-kompetensi tersebut, maka tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal.

B. Kemampuan Kognitif Siswa Pada Bidang Studi Fiqih

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan kognitif siswa pada bidang studi Fiqih sebesar 54,25% yang berarti cukup baik.

Pada saat penelitian, peneliti masih menemukan siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan tes yang diajukan. Terutama dalam menyelesaikan pertanyaan pada taraf analisis dan sintesis. Hal ini ditandai dengan masih ada siswa yang nilai pretest dan pos test tidak mengalami peningkatan

Sinetesis adalah kemampuan untuk menggabungkan bagian-bagian menjadi keseluruhan yang baru. Kemampuan ini berkenaan dengan kreativitas siswa karena menuntut siswa untuk menggabungkan unsur-unsur informasi atau materi menjadi struktur yang sebelumnya tidak ketahui. Analisis adalah kemampuan untuk memisahkan suatu bahan menjadi komponen-komponen untuk melihat hubungan dari bagian-bagian dan kesesuaiannya. Ini sering disebut sebagai awal dari keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Oleh karena itu tidak semua siswa yang mampu menganalisis dan mensintesis materi. Karena keduanya merupakan proses awal dalam berpikir tingkat tinggi.

¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2004), 163-165

C. Efektifitas Strategi *Guided Note Taking* dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif pada Bidang Studi Fiqih Siswa Kelas VIII SMP YPM 5 Sumput Driyorejo

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai posttest antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol nilai posttest sebesar 7,775 dan pada kelas eksperimen sebesar 8,45. Taraf signifikansinya sebesar 0,675. Hal ini menunjukkan penerapan *strategi guided note taking* dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

Selain itu pada analisa data dengan rumus Fisher (uji “t”), hasil akhir (t_0) diperoleh sebesar 3,341. Dari hasil t_0 yang telah diperoleh sebesar 3,341, hal ini menunjukkan bahwa t_0 lebih besar daripada t_t baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa strategi *guided note taking* telah menunjukkan efektifitasnya yang nyata dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Dengan kata lain strategi ini dapat diandalkan untuk mengajarkan bidang studi Fiqih.

Selama ini tidak bisa disangkal lagi bahwa metode pembelajaran yang paling populer di Indonesia bahkan juga di seluruh dunia adalah metode ceramah atau yang sering disebut *lecturing*. Menurut Cranton, metode ceramah dapat menjadi metode yang efektif jika dipakai untuk pengajaran pada tingkatan yang rendah, yaitu pengetahuan dan pemahaman (kognitif) terutama pada kelas besar.

Berikut ini adalah keunggulan-keunggulan strategi *guided note taking* yaitu:

- Strategi ini cocok untuk kelas besar dan kecil
- Strategi ini dapat digunakan sebelum, selama berlangsung, atau sesuai kegiatan pembelajaran
- Strategi ini cukup berguna untuk mata pelajaran pengantar
- Strategi ini sangat cocok untuk materi-materi yang mengandung fakta-fakta, sila-sila, rukun-rukun atau prinsip-prinsip dan definisi-definisi.
- Strategi ini mudah digunakan ketika peserta didik mempelajari prinsi-prinsip dasar, nilai dan ketika ke dalam pengalaman nyata atau realitas
- Strategi ini cocok untuk memulai pembelajaran sehingga peserta didik akan terfokus perhatiannya pada istilah dan konsep yang akan dikembangkan dan yang berhubungan dengan mata pelajaran.
- Strategi ini dapat digunakan beberapa kali untuk merangkum bab-bab yang berbeda
- Strategi ini cocok untuk menggantikan ringkasan yang bersifat naratif atau tulisan naratif yang panjang
- Strategi ini dapat dimanfaatkan untuk menilai kecenderungan seseorang terhadap suatu informasi tertentu
- Strategi ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkannya diri, dan memecahkan masalah sendiri dengan menemukan dan bekerja sendiri.

Di samping memiliki kelebihan, strategi *guided note taking* juga memiliki beberapa kelemahan, yaitu:

- Jika *guided note taking* digunakan sebagai strategi pembelajaran pada setiap materi pelajaran, maka guru akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang ditentukan.
- Kadang-kadang Sulit dalam pelaksanaan karena guru harus mempersiapkan *handout* atau perencanaan terlebih dahulu.
- Guru-guru yang sudah terlanjur menggunakan strategi lama sulit beradaptasi pada strategi baru.
- Menuntut para guru untuk lebih menguasai materi lebih luas lagi dari standar yang telah ditetapkan

Sesuai dengan hasil penelitian, strategi *guided note taking* telah mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada bidang studi Fiqih. Ranah kognitif adalah ranah yang sangat penting. Karena ranah kognitif merupakan pangkal dari ranah afektif dan psikomotorik. Itulah sebabnya, pendidikan dan pembelajaran perlu diupayakan secara maksimal agar ranah kognitif siswa dapat berfungsi secara optimal. Ranah kognitif termasuk salah satu ranah dalam aliran psikologi kognitif. Dalam dunia pendidikan pembahasan mengenai psikologi termuat dalam psikologi pendidikan.

Psikologi dan ilmu pendidikan tidak dapat dipisahkan, karena keduanya mempunyai hubungan timbal balik. Pendidikan bertujuan memberikan bimbingan

hidup manusia sejak ia lahir sampai mati. Pendidikan tidak akan berhasil dengan baik apabila tidak berdasarkan kepada psikologi perkembangan.

Psikologi pendidikan berkaitan erat dengan teori dan masalah kependidikan yang berguna dalam hal-hal berikut:

1. Penerapan prinsip-prinsip, strategi-strategi pembelajaran dalam kelas.
2. pengembangan dan pemaharuan kurikulum.
3. Ujian dan evaluasi bakat dan kemampuan.
4. Sosialisasi proses-proses dan interaksi dengan pendayagunaan ranah kognitif.²

² Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Jakarta:Pustaka Setia, 2004), 71